

Pengaruh Digitalisasi Akuntansi Terhadap Efisiensi Dan Kualitas Laporan Keuangan UMKM di Rantauprapat

Mitra Dwi Lestari¹, Yudi Prayoga², Mulkan Ritonga³

^{1,2,3}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Labuhanbatu

Email: 1mitradwilestari81@gmail.com

Correspondence Author: miitradwilestari81@gmail.com

Abstrak - Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh digitalisasi akuntansi terhadap efisiensi dan kualitas laporan keuangan UMKM di Rantauprapat. Digitalisasi akuntansi dinilai mampu mengatasi permasalahan umum UMKM seperti keterlambatan pencatatan, kesalahan manual, dan rendahnya kualitas laporan keuangan. Metode yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan teknik survei melalui kuesioner tertutup kepada 50 pelaku UMKM. Data dianalisis menggunakan regresi linear sederhana serta uji validitas, reliabilitas, normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas dengan bantuan SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa digitalisasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap efisiensi laporan keuangan (koefisien regresi 0,695; signifikansi 0,000) dan kualitas laporan keuangan (koefisien regresi 0,719; signifikansi 0,000). Nilai adjusted R² menunjukkan bahwa digitalisasi menyumbang 40,9% terhadap efisiensi dan 49,1% terhadap kualitas laporan keuangan. Digitalisasi terbukti meningkatkan akurasi, kecepatan, dan kepatuhan laporan terhadap standar akuntansi. Simpulannya, digitalisasi akuntansi secara signifikan meningkatkan efisiensi operasional dan kualitas informasi keuangan UMKM. Oleh karena itu, penerapan digitalisasi direkomendasikan sebagai strategi utama untuk mendukung daya saing dan keberlanjutan UMKM di era digital.

Kata Kunci: Digitalisasi Akuntansi, Efisiensi, Kualitas Laporan Keuangan, UMKM, Rantauprapat

Abstract- This study aims to analyze the influence of accounting digitalization on the efficiency and quality of financial reporting among Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in Rantauprapat. Accounting digitalization is considered a solution to common challenges faced by MSMEs, such as delayed recording, manual errors, and low-quality financial statements. A quantitative approach was employed using a closed-ended questionnaire distributed to 50 MSME actors. Data were analyzed through simple linear regression and tests for validity, reliability, normality, multicollinearity, and heteroscedasticity using SPSS software. The results show that accounting digitalization has a positive and significant impact on both financial reporting efficiency (regression coefficient = 0.695; significance = 0.000) and financial report quality (regression coefficient = 0.719; significance = 0.000). The adjusted R² values indicate that digitalization contributes 40.9% to efficiency and 49.1% to the quality of financial reports. Digitalization improves the accuracy, timeliness, and compliance of financial reporting with applicable accounting standards. In conclusion, accounting digitalization significantly enhances operational efficiency and the quality of financial information in MSMEs. Therefore, its implementation is recommended as a key strategy to support the competitiveness and sustainability of MSMEs in the digital era.

Keywords: Accounting Digitalization, Efficiency, Financial Report Quality, MSMEs, Rantauprapat

1. PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran strategis dalam perekonomian, baik sebagai penyumbang Produk Domestik Bruto (PDB), penyerap tenaga kerja, maupun penggerak ekonomi lokal. Namun, UMKM dihadapkan pada berbagai tantangan, terutama dalam hal pengelolaan keuangan yang efisien dan transparan. Salah satu penyebab utamanya adalah kurangnya penerapan teknologi dalam pengelolaan akuntansi. Digitalisasi akuntansi, yang melibatkan penggunaan teknologi berbasis perangkat lunak untuk pencatatan, pengolahan, hingga pelaporan keuangan, telah terbukti meningkatkan efisiensi operasional di berbagai sektor bisnis. Teknologi ini menawarkan solusi otomatisasi, kecepatan, dan akurasi yang sulit dicapai melalui metode manual. Namun, penerapannya di kalangan UMKM masih relatif rendah, terutama karena kendala biaya, kurangnya literasi digital, serta resistensi terhadap perubahan.

Digitalisasi berdampak signifikan terhadap profesi akuntansi (Gulin et al., 2019);(Savić & Pavlović, 2023). Pengenalan teknologi digital telah membawa perubahan dalam proses akuntansi dan pengambilan keputusan akuntansi manajemen (Menne et al., 2022). Digitalisasi mengurangi jumlah pekerjaan manual dan memungkinkan akuntan mengerahkan sebagian upayanya untuk tujuan yang lebih kreatif, mendukung upaya manajemen untuk meningkatkan daya saing dan menciptakan nilai pemegang saham (Aifuwa, 2020);(Julianto et al., 2022). Digitalisasi juga membawa perubahan dalam industri keuangan dan cara perdagangan dilakukan (Kumar, 2018). Digitalisasi telah melengkapi kantor akuntan dengan alat akuntansi digital, berbagi pengetahuan, dan saluran komunikasi (Bygren, 2016). Namun, hal ini juga memberikan tekanan pada karyawan untuk memiliki pengetahuan berbeda tentang perusahaan sebanding dan keterampilan profesional yang lebih tinggi (Savić & Pavlović, 2023).

Dalam konteks efisiensi, digitalisasi dapat mengurangi beban administratif yang sebelumnya memakan waktu dan sumber daya yang signifikan. Di sisi lain, kualitas laporan keuangan, seperti keandalan data, kepatuhan terhadap standar akuntansi, dan kemudahan analisis keuangan, juga dapat meningkat dengan digitalisasi. Hal ini sangat penting, terutama untuk mendukung pengambilan keputusan strategis, meningkatkan akses terhadap pembiayaan, dan memenuhi persyaratan regulasi yang semakin kompleks. Namun, berbagai studi menunjukkan bahwa belum semua UMKM mampu mengadopsi digitalisasi akuntansi secara optimal. Faktor-faktor seperti minimnya pelatihan, keterbatasan anggaran, serta

kurangnya dukungan infrastruktur teknologi menjadi penghambat utama. Oleh karena itu, diperlukan analisis lebih mendalam untuk memahami sejauh mana digitalisasi akuntansi dapat memengaruhi efisiensi dan kualitas laporan keuangan UMKM, serta faktor-faktor apa saja yang memengaruhi tingkat keberhasilannya.

Menurut (Putra & Damayanthi, 2019), suksesnya sebuah perusahaan tidak hanya bergantung pada inovasi teknologi, tetapi juga pada kebijakan dan strategi manajerial, terutama dalam pengambilan keputusan investasi. Untuk meraih manfaat yang maksimal, manajer perlu membuat keputusan investasi yang efisien dan tepat. Efisiensi dalam konteks laporan keuangan merujuk pada kemampuan suatu entitas, seperti perusahaan atau organisasi, untuk memanfaatkan sumber daya yang dimilikinya secara optimal dalam menghasilkan laporan keuangan yang akurat, tepat waktu, dan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Hal ini mencakup penggunaan teknologi, tenaga kerja, waktu, dan biaya secara efektif untuk memastikan bahwa proses penyusunan laporan keuangan tidak mengalami pemborosan atau penggunaan sumber daya yang tidak perlu. Selain itu, efisiensi juga dapat dilihat dari perbandingan antara output dengan input, di mana efektivitas berkaitan dengan kemampuan untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam hal ini, efisiensi laporan keuangan berarti mencapai hasil maksimal dengan penggunaan sumber daya seminimal mungkin, tanpa mengorbankan kualitas dan keakuratan informasi yang disajikan.

Namun demikian, belum banyak penelitian yang secara spesifik mengkaji pengaruh digitalisasi akuntansi terhadap efisiensi dan kualitas laporan keuangan pada konteks UMKM lokal, khususnya di daerah seperti Rantauprapat atau Kabupaten Labuhanbatu, di mana tingkat adopsi teknologi masih sangat bervariasi. Kebanyakan studi terdahulu fokus pada perusahaan besar atau sektor industri tertentu, dan cenderung mengabaikan tantangan khas yang dihadapi UMKM, seperti minimnya pelatihan, keterbatasan infrastruktur teknologi, serta kapasitas manajerial yang belum memadai.

Lebih lanjut, sebagian besar penelitian terdahulu menyoroti kualitas laporan keuangan sebagai faktor penting dalam efisiensi investasi (Putra & Damayanthi, 2019; Roychowdhury et al., 2019; Chung et al., 2013), tetapi belum mengaitkannya secara langsung dengan transformasi digital yang saat ini tengah berkembang. Oleh karena itu, diperlukan penelitian yang menjembatani kesenjangan ini, dengan melihat sejauh mana digitalisasi akuntansi dapat memengaruhi efisiensi dan kualitas laporan keuangan UMKM, sekaligus menganalisis faktor-faktor pendukung keberhasilannya.

Penerapan digitalisasi akuntansi terbukti memberikan banyak manfaat, seperti mempercepat proses pencatatan, mengurangi kesalahan manusia, meningkatkan akurasi data, dan mendukung kepatuhan terhadap standar akuntansi. Namun demikian, adopsi teknologi ini di kalangan UMKM masih tergolong rendah, khususnya di daerah seperti Rantauprapat. Hambatan yang dihadapi antara lain keterbatasan sumber daya, kurangnya literasi digital, dan resistensi terhadap perubahan.

Berdasarkan permasalahan tersebut, tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis secara spesifik pengaruh digitalisasi akuntansi terhadap efisiensi dan kualitas laporan keuangan UMKM di Rantauprapat. Penelitian ini diarahkan untuk mengevaluasi sejauh mana penerapan teknologi digital dalam akuntansi dapat meningkatkan efektivitas pengelolaan keuangan pada sektor UMKM. Dengan hasil penelitian ini, diharapkan dapat memberikan rekomendasi yang tepat bagi pelaku UMKM dan pemangku kepentingan dalam mengembangkan sistem akuntansi berbasis digital guna meningkatkan daya saing dan keberlanjutan usaha.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif (Sugiyono & Lestari, 2021), di mana seluruh pelaku UMKM di Rantauprapat ditetapkan sebagai populasi penelitian. Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah *purposive random sampling*. Penelitian saat ini belum mengetahui jumlah pasti UMKM di Rantauprapat, sehingga untuk menghitung sampel minimum pada penelitian ini, menggunakan teknik sampling dengan rumus Paul Leedy. Perumusan Paul Leedy digunakan untuk populasi yang tidak diketahui jumlahnya. Adapun formula Paul Leedy yaitu (Karim, 2019) :

$$n = \left(\frac{Z}{e} \right)^2 (P)(1 - P)$$

Keterangan :

- n : Jumlah Sampel
 Z : Skor / tingkat kepercayaan (90% = 1,64)
 e : Alpha / sampling error (10% = 0,10)
 P : Proporsi harus dalam populasi (25% = 0,25)

Sehingga dengan menggunakan formula diatas maka sampel dihitung sebagai berikut :

$$\begin{aligned} n &= \left(\frac{1,64}{0,10} \right)^2 (0,25)(1 - 0,25) \\ n &= \frac{2,6869}{0,01} (0,25)(0,75) \\ n &= \frac{2,6869}{0,01} (0,1875) \\ n &= \frac{0,50456896}{0,01} \end{aligned}$$

$$n = 50,456 \rightarrow \text{dibulatkan } 50$$

Jadi, total sampel yang digunakan untuk penelitian ini adalah sebanyak 50 responden. yang merupakan pelaku UMKM di Rantauprpat, menurut peneliti jumlah tersebut di anggap sudah representative untuk memperoleh data penelitian.

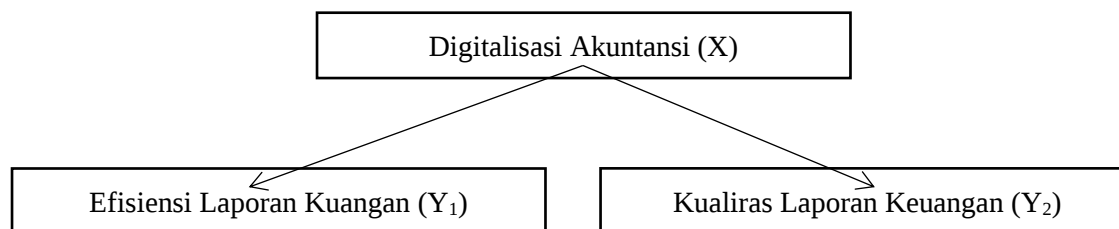
Data dikumpulkan melalui instrumen penelitian berupa kuesioner tertutup (Santoso & Madiistriyatno, 2021) menggunakan *skala Likert* 5 tingkat. Data penelitian yang diperoleh dianalisis dengan bantuan alat statistik berupa SPSS 20 for Windows untuk melakukan uji instrumen (uji validitas dan uji reliabilitas, uji asumsi klasik (uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heterokedastisitas) dan uji hipotesis (uji t, uji F dan uji koefisien determinasi). Untuk menjawab keseluruhan hipotesis pada penelitian ini dilakukan uji regresi linear berganda dengan persamaan :

$$Y_1 = a + bX \text{ dan } Y_2 = a + bX$$

Keterangan :

- Y_1 = Efisiensi Laporan Keuangan
 Y_2 = Kualitas Laporan Keuangan
 X = Digitalisasi Akuntansi
 a = Konstanta
 b = Parameter yang dicari

Adapun kerangka pemikiran yang menjadi acuan dalam penelitian ini digambarkan pada Gambar 1 berikut :



Gambar 1. Kerangka Konseptual

Hipotesis

Adapun hipotesis dalam penelitian ini yaitu :

1. Terdapat pengaruh positif yang signifikan antara digitalisasi akuntansi terhadap efisiensi laporan keuangan UMKM di Rantauprpat.
2. Terdapat pengaruh positif yang signifikan antara digitalisasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan UMKM di Rantauprpat.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Hasil Uji Deskriptif

Deskripsi Responden	Keterangan	Jumlah	Persentasi
Berdasarkan Jenis Kelamin	Laki – laki	32	64%
	Perempuan	18	36%
Total		50	100
Berdasarkan Usia	Dibawah 20 Tahun	2	4%
	20 – 40 Tahun	26	52%
	41 – 50 Tahun	14	28%
	Diatas 50 Tahun	8	16%
Total		50	100%
Berdasarkan Tingkat Pendidikan	SD	8	16%
	SMP	12	24%
	SMA	24	48%
	Universitas	6	12%
Total		50	100%

Sumber : Data penelitian 2024

3.1. Uji Asumsi Klasik

3.1.1. Hasil Uji Normalitas

Tabel 2 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Kolmogorov-Smirnov Z	Asymp. Sig. (2-tailed)
Digitalisasi Akuntansi > Efisiensi	1.050	0.220
Digitalisasi Akuntansi > Kualitas Laporan Keuangan	0.579	0.891

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Data diolah SPSS for Windows 20 Tahun 2025

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai Asymp. Sig (2-tailed) masing masing kelompok variabel berada diatas nilai alfa 0,05 yang mengindikasikan bahwa data terdistribusi normal sehingga dapat dilakukan uji parametrik

3.1.2. Hasil Uji Multikolinieritas

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Digitalisasi Akuntansi > Efisiensi	1.000	1.000
2 Digitalisasi Akuntansi > Kualitas Laporan Keuangan	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Efisiensi

b. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan

Sumber : Data diolah SPSS for Windows 20 Tahun 2025

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai Tolerance dan nilai VIF masing-masing kelompok variabel memenuhi ambang batas, dimana masing-masing nilai tolerance lebih besar dari 0,10 dan masing-masing nilai VIF lebih kecil dari 10 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinieritas pada data penelitian.

3.1.3. Hasil Uji Heterokedastisitas

Tabel 4. Hasil Uji Heterokedastisitas

Coefficients^a

Model	t	Sig.
1 (Constant)	.232	.818
Digitalisasi Akuntansi > Abs_RES	.593	.556
2 (Constant)	.639	.526
Digitalisasi Akuntansi > Abs_RES	.102	.919

a. Dependent Variable: Abs_RES1

b. Dependent Variable: Abs_RES2

Sumber : Data diolah SPSS for Windows 20 Tahun 2025

Dari data diatas dapat dilihat bahwa nilai signifikansi masing-masing kelompok variabel lebih besar dari 0,05, hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi gejala heterokedastisitas pada data penelitian sehingga dapat dilakukan uji parametrik.

3.1.4. Uji Regresi Sederhana

Tabel 5. Hasil Uji Regresi Sederhana

Model	Unstandardized Coefficients	
	B	Std. Error
1 (Constant)	5.867	5.193
Digitalisasi Akuntansi > Efisiensi	.695	.120
2 (Constant)	3.515	4.465
Digitalisasi Akuntansi > Kualitas Laporan Keuangan	.719	.104

a. Dependent Variable: Efisiensi

b. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan

Sumber : Data diolah SPSS for Windows 20 Tahun 2025

Dari data diatas dapat terlihat bahwa masing-masing group variabel memiliki persamaan $Y_1 = 5.867 + 695$ dan $Y_2 = 3.515 + 0.719$. Dari persamaan regresi diatas dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Konstanta Y_1 sebesar 5.867 artinya jika variabel digitalisasi akuntansi (X) nilainya adalah 0, maka Efisiensi (Y_1) nilainya adalah 5.867. Koefisien regresi variabel digitalisasi akuntansi (X) sebesar 0.695; artinya apabila variabel digitalisasi akuntansi naik 1%, maka efisiensi (Y_1) akan mengalami peningkatan sebesar 0.695. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara digitalisasi akuntansi dengan efisiensi, maka semakin baik dan intens penerapan digitalisasi akuntansi maka semakin baik dan efisien pula hasil yang diperoleh.
2. Konstanta Y_2 sebesar 3.515 artinya jika variabel digitalisasi akuntansi (X) nilainya adalah 0, maka kualitas laporan keuangan (Y_2) nilainya adalah 3.515. Koefisien regresi variabel digitalisasi akuntansi (X) sebesar 0.719; artinya apabila variabel digitalisasi akuntansi naik 1%, maka kualitas laporan keuangan (Y_2) akan mengalami peningkatan sebesar 0.719. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara digitalisasi akuntansi dengan kualitas laporan keuangan, maka semakin baik dan intens penerapan digitalisasi akuntansi maka semakin baik dan berkualitas laporan keuangan yang dihasilkan

3.1.5. Uji Hipotesis

Tabel 6. Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficients^a

Model	t	Sig.
1 (Constant)	1.130	.264
Digitalisasi Akuntansi > Efisiensi	5.769	.000
(Constant)	.787	.435
Digitalisasi Akuntansi > Kualitas Laporan Keuangan	6.943	.000

a. Dependent Variable: Efisiensi

b. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan

Sumber : Data diolah SPSS for Windows 20 Tahun 2025

Pada tabel diatas diketahui bahwa t hitung sebesar 5.769 dengan ttabel sebesar 1,676, maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan taraf signifikansi $0,000 < 0,05$ ini membuktikan hipotesis pertama diterima yaitu ada pengaruh positif dan signifikan antara digitalisasi akuntansi terhadap efisiensi laporan keuangan UMKM di Rantauprapat. Selanjutnya nilai thitung sebesar 6.943 dengan t tabel 1,676 maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Hal ini membuktikan bahwa hipotesis kedua diterima yaitu pengaruh positif yang signifikan antara digitalisasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan UMKM di Rantauprapat.

Tabel 7. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2) 1

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.640 ^a	.409	.397	3.620

a. Predictors: (Constant), Digitalisasi AKuntansi

b. Dependent Variable: Efisiensi

Sumber : Data diolah SPSS for Windows 20 Tahun 2025

Tabel 8. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2) 2

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.708 ^a	.501	.491	3.112

a. Predictors: (Constant), Digitalisasi AKuntansi

b. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan

Sumber : Data diolah SPSS for Windows 20 Tahun 2025

Dari hasil Output SPSS versi 20.0 model Summary besar nilai Adjusted R Square yaitu 0.409 dengan variabel dependen efisiensi, hal tersebut dapat diartikan bahwa sebesar 40,90% variabel digitalisasi dapat memberikan pengaruh terhadap efisiensi laporan keuangan UMKM di Rantauprapat. Selanjutnya besar nilai Adjusted R Square yaitu 0.5019 dengan variabel dependen kualitas laporan keuangan, dapat diartikan bahwa digitalisasi akuntansi dapat memberikan pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan UMKM di Rantauprapat, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

3.1.6. Pembahasan

Pengaruh Digitalisasi Akuntansi Terhadap Efektifitas Laporan Keuangan

Digitalisasi akuntansi telah membawa perubahan signifikan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Dengan otomatisasi pencatatan dan pemrosesan data, kesalahan manusia (human error) dalam pembukuan dapat diminimalkan. Sistem akuntansi digital seperti ERP (Enterprise Resource Planning) dan cloud accounting mampu melakukan validasi data secara otomatis, sehingga laporan keuangan menjadi lebih akurat. Sistem digital memungkinkan pemrosesan data secara real-time, mengurangi keterlambatan dalam penyusunan laporan keuangan. Perusahaan tidak perlu lagi mengandalkan pencatatan manual yang memakan waktu dan biaya lebih besar untuk tenaga kerja serta administrasi. Banyak sistem akuntansi digital yang sudah disesuaikan dengan standar akuntansi internasional seperti IFRS (International Financial Reporting Standards) atau standar lokal. Hal ini membantu perusahaan memastikan bahwa laporan keuangan mereka sesuai dengan regulasi yang berlaku. Laporan keuangan dapat diakses kapan saja dan dari mana saja melalui sistem berbasis cloud. Ini meningkatkan transparansi dan mempermudah manajemen dalam mengambil keputusan berdasarkan data keuangan yang terkini. Keamanan data menjadi tantangan sekaligus keuntungan dalam digitalisasi akuntansi. Dengan sistem yang tepat, perusahaan dapat melindungi data keuangan mereka melalui enkripsi, backup otomatis, serta kontrol akses berbasis peran (role-based access). Teknologi seperti big data analytics dan AI (Artificial Intelligence) memungkinkan analisis keuangan yang lebih mendalam. Perusahaan dapat mengidentifikasi tren keuangan, memprediksi arus kas, serta melakukan perencanaan keuangan yang lebih strategis. Digitalisasi akuntansi membawa dampak positif terhadap efektivitas laporan keuangan, terutama dalam hal akurasi, efisiensi, transparansi, dan kepatuhan terhadap regulasi. Namun, tantangan seperti keamanan data dan kebutuhan akan pelatihan sumber daya manusia tetap perlu diperhatikan agar implementasi digitalisasi berjalan optimal. Hal ini sejalan dengan temuan (Gulin, et al, 2019) yang menunjukkan bahwa digitalisasi memperkuat akuntabilitas dan kualitas laporan keuangan.

Pengaruh Digitalisasi Akuntansi Terhadap Laporan Keuangan

Digitalisasi akuntansi telah membawa perubahan signifikan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Otomatisasi dalam proses akuntansi mengurangi waktu dan usaha yang diperlukan untuk menyusun laporan keuangan. Hal ini meningkatkan efisiensi operasional dan transparansi informasi keuangan. Selain itu, digitalisasi memungkinkan akses data keuangan secara real-time, mendukung pengambilan keputusan yang lebih cepat dan tepat (Nugroho et al., 2024). Penggunaan teknologi dalam akuntansi membantu meminimalkan kesalahan manusia dalam pencatatan dan perhitungan. Sistem akuntansi digital mampu melakukan validasi data secara otomatis, sehingga meningkatkan keakuratan laporan keuangan (Lusiana, 2024). Sistem akuntansi digital seringkali dirancang untuk mematuhi standar akuntansi yang berlaku, baik lokal maupun internasional. Hal ini memudahkan perusahaan dalam memastikan bahwa laporan keuangan mereka sesuai dengan regulasi yang ditetapkan. Meskipun digitalisasi membawa banyak manfaat, tantangan terkait keamanan data tetap menjadi perhatian utama. Perusahaan perlu memastikan bahwa sistem mereka dilengkapi dengan perlindungan yang memadai untuk mencegah akses tidak sah dan menjaga kerahasiaan informasi keuangan (Fauziyyah, 2022). Bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), digitalisasi akuntansi dapat meningkatkan efisiensi dan mengurangi biaya operasional. Namun, implementasinya memerlukan investasi awal dan pelatihan sumber daya manusia agar dapat memanfaatkan teknologi dengan optimal (Anjarwati et al., 2023). Secara keseluruhan, digitalisasi akuntansi membawa dampak positif terhadap laporan keuangan, terutama dalam hal efisiensi, akurasi, dan transparansi. Namun, perusahaan harus tetap waspada terhadap tantangan seperti keamanan data dan memastikan kesiapan sumber daya manusia dalam menghadapi transformasi digital ini.

Pembahasan dengan Penelitian terdahulu

Digitalisasi akuntansi telah membawa perubahan signifikan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Dengan otomatisasi pencatatan dan pemrosesan data, kesalahan manusia (human error) dalam pembukuan dapat diminimalkan. Sistem akuntansi digital seperti ERP (Enterprise Resource Planning) dan cloud accounting mampu melakukan validasi data secara otomatis, sehingga laporan keuangan menjadi lebih akurat. Hal ini diperkuat oleh temuan Gulin et al. (2019) yang menunjukkan bahwa digitalisasi memperkuat akuntabilitas dan kualitas laporan keuangan.

Selain itu, penelitian Nugroho et al. (2024) menyatakan bahwa akses data keuangan secara real-time melalui sistem digital memungkinkan pengambilan keputusan yang lebih cepat dan tepat. Hal ini mendukung temuan dalam penelitian ini bahwa digitalisasi meningkatkan efisiensi dan transparansi laporan keuangan UMKM. Temuan ini juga konsisten dengan hasil penelitian Anjarwati et al. (2023), yang menekankan bahwa digitalisasi dapat mengurangi biaya operasional dan meningkatkan efisiensi bisnis pada UMKM.

Penelitian ini juga menemukan bahwa digitalisasi mendukung kepatuhan terhadap standar akuntansi. Ini sejalan dengan penelitian Lusiana (2024), yang menyatakan bahwa sistem digital secara umum telah disesuaikan dengan standar akuntansi internasional maupun lokal. Namun, tantangan terkait keamanan data tetap menjadi perhatian, sebagaimana dinyatakan oleh Fauziyyah (2022), yang menekankan pentingnya perlindungan data dan kontrol akses dalam sistem digital.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini tidak hanya mendukung temuan terdahulu, tetapi juga memperkuat argumen bahwa digitalisasi akuntansi adalah langkah strategis yang harus diadopsi oleh UMKM, khususnya di daerah yang masih minim pemanfaatan teknologi seperti Rantauaprat. Dengan dukungan pelatihan dan infrastruktur yang

memadai, digitalisasi akuntansi dapat menjadi motor penggerak peningkatan efisiensi dan kualitas laporan keuangan UMKM secara berkelanjutan.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Digitalisasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap efisiensi laporan keuangan pada UMKM di Rantauprapat. Hal ini terlihat dari nilai signifikansi uji t sebesar 0,000 ($< 0,05$) dan nilai koefisien regresi sebesar 0,695. Artinya, semakin tinggi tingkat penerapan digitalisasi akuntansi, maka efisiensi dalam proses pencatatan dan pelaporan keuangan UMKM akan semakin meningkat. Efisiensi tersebut meliputi pengurangan waktu, biaya, serta kesalahan dalam proses akuntansi.
2. Digitalisasi akuntansi juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan UMKM. Hasil uji t menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 dengan koefisien regresi 0,719, yang berarti bahwa digitalisasi mampu meningkatkan keakuratan, keterandalan, serta kesesuaian laporan keuangan dengan standar akuntansi. Selain itu, digitalisasi memungkinkan penyajian laporan secara lebih tepat waktu dan mudah diakses oleh manajemen dalam proses pengambilan keputusan.
3. Hasil uji koefisien determinasi menunjukkan bahwa:
 - a. Digitalisasi akuntansi memberikan pengaruh sebesar 40,9% terhadap efisiensi laporan keuangan ($\text{Adjusted } R^2 = 0,409$),
 - b. dan 49,1% terhadap kualitas laporan keuangan ($\text{Adjusted } R^2 = 0,491$). Sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar variabel penelitian.
4. Secara keseluruhan, hasil penelitian ini tidak hanya mendukung temuan terdahulu, tetapi juga memperkuat argumen bahwa digitalisasi akuntansi adalah langkah strategis yang harus diadopsi oleh UMKM, khususnya di daerah yang masih minim pemanfaatan teknologi seperti Rantauprapat. Dengan dukungan pelatihan dan infrastruktur yang memadai, digitalisasi akuntansi dapat menjadi motor penggerak peningkatan efisiensi dan kualitas laporan keuangan UMKM secara berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aifuwa, H. O. (2020). Sustainability reporting and firm performance in developing climes: A review of literature. *Copernican Journal of Finance & Accounting*, 9(1), 9–29.
- Anjarwati, S., Rosaria, Z. R., Fitriainingsih, D., & Indra, S. (2023). Pengaruh Digitalisasi Akuntansi terhadap Efisiensi dan Pengurangan Biaya pada Perusahaan Wirausaha UMKM di Kota Bandung. *Jurnal Aktiva: Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 5(1), 57–72.
- Asikpo, N. A., & Affia, S. E. (2024). Reengineering Taxation As A Source Of Economic Stabilizationin Nigeria. *Journal of Artificial Intelligence and Modern Technology*, 1(1), 68–73.
- Bygren, K. (2016). *The Digitalization Impact on Accounting Firms Business Models*.
- Chung, H. H., Wynn, J. P., & Yi, H. (2013). Litigation risk, accounting quality, and investment efficiency. *Advances in Accounting*, 29(2), 180–185.
- Fauziyyah, N. (2022). Efek digitalisasi terhadap akuntansi manajemen. *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, 15(1), 381–390.
- Gulin, D., Hladika, M., & Valenta, I. (2019). Digitalization and the Challenges for the Accounting Profession. *ENTRENOVA-ENTerprise REsearch InNOVation*, 5(1), 428–437.
- Julianto, I. P., Wiguna, I. G. N. H., & Yasa, I. N. P. (2022). Analysis of the digitalization of accounting information systems in supporting the sustainability of MSMEs during the pandemic (Study on MSMEs in Buleleng Regency). *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 13(04), 1277–1284.
- Karim, A. (2019). The Effect of " Axis Hits Bonus" Version Tagline Advertising and Ambassador Brand Against Axis Cards Awareness. *First International Conference on Materials Engineering and Management-Management Section (ICMEMm 2018)*, 63–66.
- Kieso, D. E., Weygandt, J. J., & Warfield, T. D. (2016). *Intermediate accounting*. John Wiley & Sons.
- Kumar, K. (2018). Impact of Digitalization in Finance & Accounting. *Journal of Accounting, Finance & Marketing Technology*, 2(2), 1–9.
- Lusiana, P. A. (2024). Transformasi Akuntansi di Era 5.0 : Analisis Pengaruh Teknologi, Keterlibatan Artificial Intelligent, dan Digitalisasi Terhadap Laporan Keuangan. *Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi*, 2(2), 9–18. <https://jsr.lib.ums.ac.id/index.php/determinasi>
- Menne, F., Surya, B., Yusuf, M., Suriani, S., Ruslan, M., & Iskandar, I. (2022). Optimizing the financial performance of smes based on sharia economy: Perspective of economic business sustainability and open innovation. *Journal of Open Innovation: Technology, Market, and Complexity*, 8(1), 18.
- Möller, K., Schäffer, U., & Verbeeten, F. (2020). Digitalization in management accounting and control: an editorial. *Journal of Management Control*, 31(1), 1–8.
- Nugroho, M. A., Kusumawati, F. D., & Buchori, W. P. M. (2024). Peran Digitalisasi Akuntansi Dalam Efisiensi Dan



- Transparan. *Yudishtira Journal: Indonesian Journal of Finance and Strategy Inside*, 4(1), 32–43.
- Olanrewaju, O. I. K., Daramola, G. O., & Ekechukwu, D. E. (2024). Strategic financial decision-making in sustainable energy investments: Leveraging big data for maximum impact. *World Journal of Advanced Research and Reviews*, 22(3), 564–573.
- Pedersen, C. L., Ritter, T., & Di Benedetto, C. A. (2020). Managing through a crisis: Managerial implications for business-to-business firms. In *Industrial Marketing Management* (Vol. 88, pp. 314–322). Elsevier.
- Putra, G. D., & Damayanthi, I. (2019). Pengaruh kualitas laporan keuangan terhadap efisiensi investasi. *E-Jurnal Akuntansi*, 28(2), 828.
- Roychowdhury, S., Shroff, N., & Verdi, R. S. (2019). The effects of financial reporting and disclosure on corporate investment: A review. *Journal of Accounting and Economics*, 68(2–3), 101246.
- Santoso, I., & Madiistriyatno, H. (2021). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Indigo Media.
- Savić, B., & Pavlović, V. (2023). Impact of digitalization on the accounting profession. In *Digital Transformation of the Financial Industry: Approaches and Applications* (pp. 19–34). Springer.
- Sugiyono, S., & Lestari, P. (2021). *Metode penelitian komunikasi (Kuantitatif, kualitatif, dan cara mudah menulis artikel pada jurnal internasional)*. Alfabeta Bandung, CV.